

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada peserta hipertensi di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari setengah responden (52,6%) tidak memanfaatkan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
2. Lebih dari setengah responden (66,67%) berjenis kelamin perempuan.
3. Lebih dari setengah responden (67,4%) berstatus tidak bekerja/ibu rumah tangga/pensiun.
4. Lebih dari setengah responden (71,1%) memiliki pendapatan dibawah batas UMK Kota Bukittinggi.
5. Lebih dari setengah responden (50,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang Prolanis.
6. Lebih dari setengah responden (50,4%) mendapatkan dukungan keluarga yang mendukung terhadap pemanfaatan Prolanis.
7. Lebih dari setengah responden (52,6%) mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yang kurang mendukung terhadap pemanfaatan Prolanis.
8. Lebih dari setengah responden (70,4%) memiliki akses yang mudah ke Puskesmas Plus Mandiingin untuk mengikuti Prolanis.
9. Lebih dari setengah responden (60,7%) memiliki persepsi kebutuhan membutuhkan terhadap pemanfaatan Prolanis.

10. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
11. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
12. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
13. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
14. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
15. Terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
16. Tidak terdapat hubungan antara keterjangkauan akses dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
17. Terdapat hubungan antara persepsi kebutuhan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.
18. Pengetahuan merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Plus Mandiingin Kota Bukittinggi.

6.2 Saran

1. Bagi BPJS Kesehatan
 - 1) BPJS Kesehatan disarankan untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap nilai Rasio Peserta Prolanis Terkendala (RPPT) di setiap fasilitas kesehatan penyelenggara,

terutama pada Puskesmas yang memiliki nilai RPPT dibawah target minimal 5%.

2. Bagi Puskesmas

- 1) Puskesmas disarankan untuk melakukan edukasi kepada peserta dan keluarga peserta Prolanis mengenai tujuan, manfaat, bentuk kegiatan Prolanis beserta penyakit kronis yang dikelola Prolanis. Kegiatan edukasi ini dapat dilakukan pada:
 - a) Edukasi disela waktu tunggu layanan.
 - b) Memasang poster atau menyediakan leaflet mengenai Prolanis.
 - c) Membuat video visual pendek mengenai penyakit kronis, dampak jika tidak segera ditangani, dan peran Prolanis dalam mengelola penyakit kronis. Video ditayangkan pada TV di ruang tunggu Puskesmas.
- 2) Puskesmas disarankan untuk meningkatkan kegiatan kunjungan rumah secara berkala, khususnya bagi penderita hipertensi yang sudah lama tidak hadir Prolanis. Peningkatan kegiatan kunjungan rumah (home visit) dapat dilakukan dengan menjadwalkan kunjungan secara rutin kepada peserta Prolanis penderita hipertensi yang tercatat tidak hadir dalam tiga kali pertemuan berturut-turut.
- 3) Puskesmas disarankan memfasilitasi pembuatan grup *WhatsApp* khusus untuk sesama anggota Prolanis atau keluarga yang mendampingi. Grup ini dapat diisi dengan pengingat jadwal kegiatan serta tempat para peserta saling memberi dukungan/motivasi satu sama lain untuk ikut Prolanis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode *mix-method* untuk menggali lebih jauh stigma atau hambatan personal yang membuat penderita hipertensi tidak hadir kegiatan Prolanis secara rutin.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian tidak hanya pada satu lokasi, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar wilayah dan memberikan gambaran yang lebih luas.

